

Investigasi Determinan Earning Management

Investigasi Determinan Manajemen Laba

Alfiana¹, Irwan Moridu², Donny Dharmawan³, Ninik Churniawati⁴, Dwi Budi Srisulistiowati⁵

Universitas Muhammadiyah Bandung¹

Universitas Muhammadiyah Luwuk²

Universitas Krisnadwipayana (FE UNKRIS)³

ITB Yadika Pasuruan⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya⁵

alfiana.dr@umbandung.ac.id¹, irwanmoridu@gmail.com², donny28dh@gmail.com³,

ninikchurniawati@itbyadika.ac.id⁴, dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

* Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine the effect of profitability variables (ROA), and company size (SIZE) on earnings management. This study uses data obtained from the annual financial statements of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2013 totaling 197 companies. At the purposive sampling stage, the number of samples that are suitable for use is 18 Manufacturing Companies. The data analysis method is multiple linear regression. Hypothesis testing uses the t-test to partially test the variables, as well as the F-test. The results of the analysis show that partially profitability (ROA) affects earnings management. But company size (Size) has no effect on earnings management. Then the results of the regression analysis detected that simultaneously profitability (ROA) and company size (Size) showed an influence on earnings management (Earning Management) of 54.8%, the remaining 45.2% being influenced by other factors.

Keywords: ROA, SIZE, Profit, Manufacturing

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2013 sebanyak 197 perusahaan. Pada tahap purposive sampling, jumlah sampel yang layak digunakan yaitu sebanyak 18 Perusahaan Manufaktur. Metode analisis data adalah regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji variabel secara parsial, serta uji-F. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Tetapi ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Kemudian hasil analisis regresi terdeteksi bahwa secara simultan profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (Size) menunjukkan pengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*) sebesar 54,8%, sisanya sebesar 45,2% yang dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: ROA, SIZE, Laba, Manufaktur

1. Pendahuluan

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang suatu perusahaan (Moridu, 2023). Suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang di perbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang

dapat memberikan laba yang lebih baik (Mahawyahrti & Budiasih, 2016). Perilaku mengatur laba perusahaan sesuai dengan keinginan manajemen ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Lufita & Suryani, 2018). Manajemen Laba merupakan kondisi dimana manajemen melakukan tindakan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal dengan memanipulasi laba. Menurut Healy dan Wahlen dalam Wijaya et al. (2017) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk menyesatkan para stakeholders tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan. Banyak faktor yang mempengaruhi manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor kesatu yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi berarti perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik. Laba perusahaan yang baik cenderung mengurangi motivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga akan mengurangi keinginan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan, menurut (Agustia & Suryani, 2018), bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi tingkat terjadinya manajemen laba karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada sehingga manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba (Fandriani & Tunjung, 2019).

Adapun faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan (*Size*). Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, sehingga memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar sehingga perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat. Para investor dalam menanamkan modal biasanya memilih perusahaan yang mampu mengajukan kinerja yang baik agar modal yang ditanamkan dapat memperoleh hasil yang menguntungkan (Astari dan Suputra, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Dimara & Hadiprajitno (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Tinjauan Pustaka

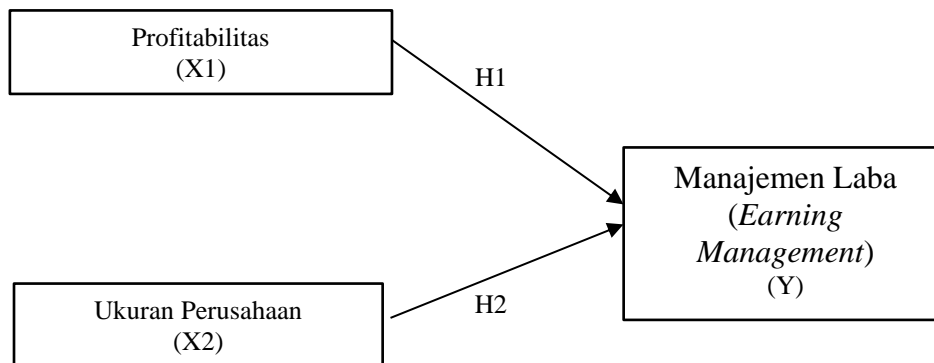
Profitabilitas dan Manajemen Laba (*Earning Management*)

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam memprediksi keuntungan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas menunjukan kinerja perusahaan sangat baik. Namun, profitabilitas yang rendah menunjukan kinerja perusahaan yang sangat buruk. Kinerja tersebut dalam artian kemungkinan perusahaan tidak mampu menemui target sesuai dengan rencana sebelumnya. Rendahnya ratio profitabilitas akan mendorong perusahaan akan melakukan manajemen laba. Karena jika profitabilitas rendah manajer akan mencoba untuk menyelamatkan perusahaan mereka didepan investor. Kemampuannya tidak selalu diimbangi dengan pengetahuan yang memadai tentang implikasi jangka panjang dari keputusan keuangan mereka (Anantadjaya et al, 2023). Penelitian Fahmie (2018); Zakia et al. (2019); Astari & Suryanawa (2017) menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*)

Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba (*Earning Management*)

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan sangat penting bagi investor dan kreditor karena akan berhubungan dengan risiko investasi yang dilakukan. Perusahaan dengan ukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat daripada stakeholdernya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Astari & Suryanawa, 2017). Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba di suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih informatif dan lebih transparan (Astari & Suputra, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimara & Hadiprajitno (2017); Susanti & Margareta (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. H2 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*)

Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, artinya suatu metode pengukuran variabel penelitian berdasarkan angka yang menekankan terhadap pengujian teori dengan melakukan analisis data atas dasar prosedur statistik. Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2023. Teknis analisis penelitian ini dalam menguji hipotesis menggunakan regresi berganda (*multiple regression*), yaitu pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau disebut juga *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dengan alamat website www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 - 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 sebanyak 18 perusahaan. Jumlah sampel dari penelitian ini yakni 18 (perusahaan) x 5 (tahun pengamatan) = 90 pengamatan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy dokumen yang ada berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel independen (variabel bebas),

yaitu : profitabilitas, dan ukuran perusahaan. (2) Variabel dependen (variabel terikat) yaitu : manajemen laba (*Earning Management*).

4. Hasil Dan Pembahasan
Analisis Sstatistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Maximum
Manajemen Laba	90	28.57
ROA	90	61.76
SIZE	90	43.23
Valid N (listwise)	90	

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan jumlah data yang diamati sebanyak 90. Hasil analisis penelitian ini berdasarkan statistik deskriptif terhadap variabel manajemen laba dengan nilai maksimum sebesar 28,57, variabel profitabilitas dengan nilai maksimum sebesar 61,76 dan variable ukuran perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 43,23.

Uji Normalitas

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model	VIF
1 (Constant)	
ROA	2.068
SIZE	2.014

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF (2,068 dan 2,014) dibawah 10 sehingga semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi ini tidak mengandung masalah multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson yang hasilnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.976

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 3, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,888. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel yang menggambarkan nilai signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 90 dan jumlah variabel 3 (K=3), memberikan nilai dL (batas bawah) dan dU (batas atas) sebesar 1,5472 dan 1,7462, sehingga didapatkan hasil $d > dU = 2,976 > 1,7462$ maka model regresi ini baik dan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
1 (Constant)	.756

ROA	.273
SIZE	.086

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4, nilai probabilitas dari profitabilitas (0,273) dan ukuran perusahaan (0,086) di atas 0,05 atau tidak ada yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi pada penelitian ini layak digunakan dalam memprediksi Manajemen Laba (*Earning Management*).

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-4.961	2.784
ROA	.164	.071
SIZE	.155	.052

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 5 maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (Earning Management)} = - 4,961 + 0,164 \text{ ROA} + 0,155 \text{ SIZE} + e$$

Dari hasil analisis persamaan regresi linear berganda, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar -4,961 artinya jika nilai variabel independen bernilai 0, maka akan menurunkan manajemen laba (*Earning Management*) sebesar - 4,691 %.
2. Koefisien regresi profitabilitas (*ROA*) diperoleh sebesar 0,164 artinya jika profitabilitas (*ROA*) ditingkatkan sebesar 1 % maka akan meningkatkan manajemen laba (*Earning Management*) sebesar 0,164 %.
3. Koefisien regresi Ukuran perusahaan (*SIZE*) diperoleh sebesar 0,155 artinya jika Ukuran perusahaan (*SIZE*) ditingkatkan sebesar 1 % maka akan meningkatkan manajemen laba (*Earning Management*) sebesar 0,155 %.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model	t	Sig
1 (Constant)	-3.6712	.002
ROA	4.075	.001
SIZE	3.617	.140

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian hipotesis, yaitu :

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Hasil analisis nilai t yaitu 4,075 dengan angka probabilitas 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara profitabilitas (*ROA*) terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*) **dapat diterima..**
2. Ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap manajemen laba

Hasil analisis dengan angka probabilitas 0,140 lebih besar dibandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (*Earning Management*) **dapat ditolak**.

Uji F

Tabel 7. Uji Statistik F

Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	26.180	,000 ^b
Residual	88		
Total	90		

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Tabel 7 hasil uji F terlihat pada kolom df 1 = 2 dan df 2 = 88 maka diperoleh dari tabel F dapat dicari F tabel (1;88) = 3,10. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 26,180 > 3,10. Pada kolom sig = 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian (H_a diterima) artinya semua variabel independen Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (*Earning Management*).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.681

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Tabel 8 terlihat bahwa nilai R square 0,681 (68,1 %) yang berarti bahwa Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mampu berkontribusi memberikan pengaruh terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*). sebesar 68,1 %, sedangkan sisanya sebesar 31,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*)

Profitabilitas (*Profitability ratio*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*) dalam hubungannya dengan pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Profitabilitas sangat penting baik bagi perusahaan karena prospek perusahaan yang baik ditunjukkan oleh profitabilitas yang tinggi, hal ini akan membuat investor merespon positif sinyal tersebut dan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan (Saputra, 2018). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan rasio yang kemampuan perusahaan menghasilkan berdasarkan tingkat aset tertentu (Damayanti et al, 2018).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap manajemen laba. Agar para investor banyak yang berinvestasi maka sebuah perusahaan harus meningkatkan profitabilitas karena pada saat itu perusahaan pada posisi yang menguntungkan. Selain itu, dengan permintaan saham yang tinggi juga berpengaruh terhadap para investor terhadap harga nilai saham yang lebih besar nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga terciptalah nilai perusahaan yang semakin tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmie

(2018); Zakia et al. (2019); Astari & Suryanawa (2017) menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*)

Ukuran Perusahaan (*SIZE*), diterapkan dalam pengukuran besar atau kecilnya kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva, penjualan maupun modal perusahaan. Karena dengan tingkat laba perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi ukuran perusahaan yang menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan dalam menunjukkan suatu kemampuan untuk memasuki pasar modal. Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aset (Hidayat, 2019). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan praktik manajemen laba. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka peluang manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba juga semakin besar. Karena investor cenderung menyukai pertumbuhan laba yang stabil atau bahkan cenderung meningkat dibandingkan pertumbuhan laba yang mengalami fluktuasi, maka untuk memperlihatkan pertumbuhan laba yang baik tersebut manajer akan menutupi kondisi laba yang sebenarnya atau dengan kata lain agar dapat memberikan kesan kondisi perusahaan yang baik kepada investor maka perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba (Susanti & Margareta, 2019).

Tidak berpengaruhnya variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba tidak didasarkan pada ukuran perusahaannya. Terjadinya praktik manajemen laba disebabkan karena perusahaan memiliki informasi yang lengkap akan kondisi dari perusahaannya, sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang besar biasanya lebih menjadi perhatian masyarakat yang akhirnya akan mendorong pihak manajer untuk lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan, sehingga perusahaan akan mengontrol tingkat laba yang dilaporkan.

Ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan satu-satunya bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi, tapi masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi seperti tingkat keuntungan, prospek usaha perusahaan dimasa yang akan datang dan lain sebagainya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimara & Hadiprajitno (2017), Susanti & Margareta (2019), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan daya tarik terhadap manajer perusahaan melakukan praktek manajemen laba dalam perusahaannya.
2. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*). Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan lebih mudah memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal akan lebih mudah. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Namun, ukuran perusahaan (*SIZE*) dianggap belum tentu mampu mempengaruhi manajemen laba (*Earning Management*).

Keterbatasan Penelitian

Nilai *R square* koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,681 (68,1 %) yang berarti bahwa Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mampu berkontribusi memberikan pengaruh terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*). sebesar 68,1 %, sedangkan sisanya masih ada sebesar 31,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Agenda Penelitian Yang Akan Datang

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian dan obyek penelitian yang berbeda serta periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan mendapat hasil penelitian yang beragam yang dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Dalam penelitian di atas menggunakan sampel perusahaan manufaktur.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba (*Earning Management*).

Daftar Pustaka

- Agustia, Yofi Prima & Suryani, Elly. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. 10(1).
- Anantadjaya, SPD., Setiawan, BA., Violin, V., Moridu, Irwan., Bailusy, MN. (2023). Exploring Financial Technology's Impact On Generation Z Transaction Knowledge. *Jurnal Scientia*, 12(03). 3945-3951
- Astari, Anak Agung Mas Ratih, & Suryanawa, I Ketut. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290-319.
- Astari, Ni Ketut Riska dan Suputra, I.D.G Dharma. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 26(3). 1938 - 1968
- Damayanti, I. F., Rizal, N., & Munir, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1).
- Dimara, R. J. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 462-472.
- Fahmie, Arie. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 6(2).
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2). 505-514
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi* . Vol. 1.
- Lufita, N., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Mahawyahrti, T., & Budiasih, G. N. (2016). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.

- Moridu, Irwan. (2023). The Role Corporate Governance in Managing Financial Risk: A Qualitative Study on Listed Companies. *The Es Accounting and Finance*. 1(03). 176-183. DOI: 10.58812/esaf.v1.i03
- Saputra, A. (2018,). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JOM FEB*, Volume 1.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(1), 54-79
- Zakia, V., Diana, N. & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal E-JRA*. 8(4).
- Wijaya, G. E., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).